



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR 80/KEP/BSN/4/2016

TENTANG

PENETAPAN 5 (LIMA) STANDAR NASIONAL INDONESIA

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia yang disusun oleh Komite Teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - b. bahwa Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan 5 (lima) Standar Nasional Indonesia;

Mengingat. ...



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 2 -

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5584);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4020);
 3. Keputusan Presiden Nomor 84/M Tahun 2012 tentang Pengangkatan Kepala Badan Standardisasi Nasional;

Memperhatikan : Surat Kepala Pusat Standardisasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian; Nomor 611/BPPI.2/10/2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Pengiriman RSNI3 KT 21-01;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN 5 (LIMA) STANDAR NASIONAL INDONESIA.

PERTAMA : Menetapkan 5 (lima) Standar Nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA...



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 3 -

- KEDUA : Dokumen Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 April 2016

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

BAMBANG PRASETYA

LAMPIRAN ...



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 4 -

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR : 80/KEP/BSN/4/2016

TANGGAL : 22 April 2016

DAFTAR PENETAPAN 5 (LIMA) STANDAR NASIONAL INDONESIA

Nomor urut	Nomor Standar Nasional Indonesia	Judul Standar Nasional Indonesia
(1)	(2)	(3)
1.	SNI ISO 15500-1:2016	Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (<i>Compressed natural gas/CNG</i>) – Bagian 1: Persyaratan umum dan definisi (ISO 15500-1:2000 + Amd 1:2003, IDT)
2.	SNI ISO 15500-3:2016	Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (<i>Compressed natural gas/CNG</i>) – Bagian 3: Katup searah (Check valve) (ISO 15500-3:2012, IDT)
3.	SNI ISO 15500-4:2016	Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (<i>Compressed natural gas/CNG</i>) – Bagian 4: Katup manual (ISO 15500-4:2012, IDT)
4.	SNI ISO 15500-7:2016	Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (<i>Compressed natural gas/CNG</i>) – Bagian 7: Injektor gas (ISO 15500-7:2002, IDT)



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 5 -

5.	SNI ISO 15500-8:2016	Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (<i>Compressed natural gas/CNG</i>) – Bagian 8: Indikator tekanan (ISO 15500-8:2001, IDT)
----	----------------------	---

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

BAMBANG PRASETYA